

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Profil Objek dan Subjek Penelitian

##### 4.1.1 Visi, Misi dan Tujuan SMK Negeri 2 Tanjung Selor

###### a. Visi SMK Negeri 2 Tanjung Selor

Menjadi SMK yang berkualitas, menguasai pengetahuan dan teknologi berdasarkan iman dan taqwa, agar mampu menembus dunia usaha mandiri demi terciptanya *enterpreneur* muda dan sumber daya manusia tingkat menengah yang mandiri.

###### b. Misi SMK Negeri 2 Tanjung Selor

1. Menciptakan tenaga kerja *kualified* tingkat menengah yang siap kerja sesuai dengan program keahlian
2. Menumbuhkan jiwa wiraswasta (*enterpreneur*) agar mampu menciptakan lapangan kerja baik bagi dirinya maupun orang lain dan masyarakat
3. Membekali siswa untuk mampu melanjutkan pendidikan ke tingkat lebih tinggi.
4. Meningkatkan kualitas SDM dan kualitas pembinaan kesiswaan dalam mewujudkan IMTAQ dan Sikap kemandirian;
5. Meningkatkan kemitraan dengan DU/DI sesuai prinsip *demand driven*;
6. Meningkatkan kualitas pengelolaan unit produksi dalam menunjang dalam menunjang kualitas SDM;

7. Memberdayakan lingkungan sekolah dalam mewujudkan wawasan wiyata mandala.

**c. Tujuan SMKN 2 Tanjung Selor.**

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya;
2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya;
3. Membekali pesertas didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi - kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

**4.1.2 Obyek Penelitian**

Obyek penelitian ini adalah guru SMK Negeri 2 Tanjung Selor, yang terdiri dari guru Pegawai Negeri Sipil dan Non Pegawai Negeri Sipil atau guru honor. Jumlah guru SMK Negeri 2 Tanjung selor yang mengajar berjumlah 46. orang terdiri dari guru yang telah tersertifikasi dan guru yang belum tersertifikasi.

Dari jumlah populasi sebanyak 46 orang yang dengan sengaja seluruhnya menjadi *sample* atau sasaran atau target penyebaran kuesioner penelitian ini yaitu sebanyak 46 orang.

#### 4.1.3. Profil Subyek Penelitian

Subyek Penelitian atau yang disebut responden dalam penelitian ini adalah semua Guru SMK Negeeri 2 Tanjung Selor. Jumlah Kuesioner yang didistribusikan kepada responden adalah sebanyak 46.eksemplar, dan yang dikembalikan berjumlah 46.eksemplar ( 100% ). Dari jumlah tersebut semua dinyatakan lolos verifikasi sehingga layak untuk diolah. Jumlah inilah (46 eksemplar ) yang menjadi sampel penelitian ini. Adapun proses pendistribusian kuesioner secara ringkas disajikan dalam tabel 4.1.berikut :

Tabel 4.1  
Pengiriman dan pengembalian Kuesioner

Keterangan		Jumlah	Persentase (%)
Pengiriman dan pengembalian	Total kuesioner yang dikirim	46	100
	Jumlah kuesioner yang kembali	46	100
	Jumlah kuesioner yang tidak kembali	0	0
Pengolahan	Kuesioner yang tidak isi lengkap	0	0
	Kuesioner yang diolah	46	100%

Sumber : data kuesioner

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah dikuesioner yang dikirimkan sebanyak 46 kuesioner dan kembali sebanyak 46 kuesioner jadi semua terisi lengkap dan diolah sesuai dengan jumlah populasi dari obyek penelitian.

Karakteristik responden penelitian ini meliputi : jenis kelamin, usia, pendidikan, status pegawai dan status guru tersertifikasi atau tidak. Karakteristik responden tersebut dapat dijabarkan dalam tabel – tabel berikut :

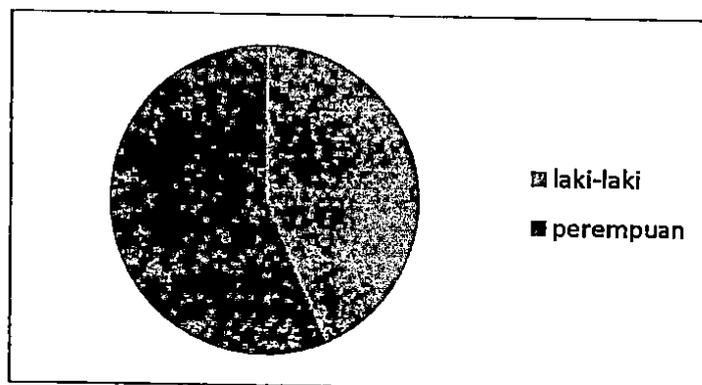
Tabel.4.2  
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Keterangan	Jumlah	%
1	laki-laki	20	43%
2	Perempuan	26	57%
Total		46	100%

Sumber : Data Kuisioner

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden laki –laki dengan jumlah 20 orang atau 43%, sementara responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 26 orang atau 57% . dan total responden 46 orang mengisi kuesioner.

#### 4.1 Grafik Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin



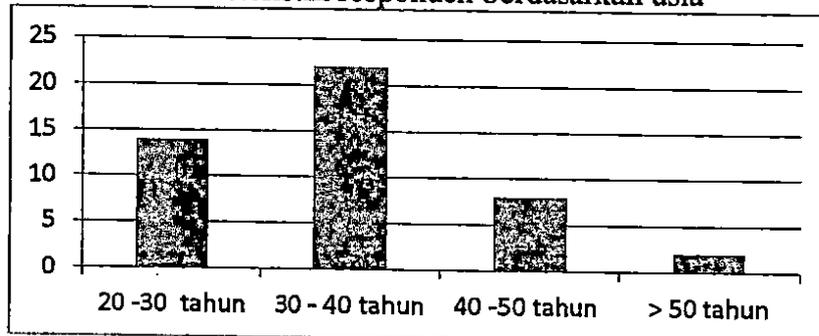
Tabel. 4.3 Karakteristik responden berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah	%
1	20 -30 tahun	14	30%
2	30 - 40 tahun	22	48%
3	40 -50 tahun	8	17%
4	> 50 tahun	2	4%
Total		46	100%

Sumber : data Kuesioner

Dari tabel 4.3. terlihat bahwa sebagian besar distribusi usia responden berada pada usia 30 - 40 tahun sebanyak 22 orang atau 48% dari jumlah responden , usia 20-30 tahun sebanyak 14 orang atau 30 % dari jumlah responden dan usia 40-50 tahun sebanyak 8 orang atau 17 % dan usia diatas 50 tahun sebanyak 2 orang atau 4%,. berikut grafiknya.

4.2. Grafik karakteristik responden berdasarkan usia



Sumber data : Data Kuesioner

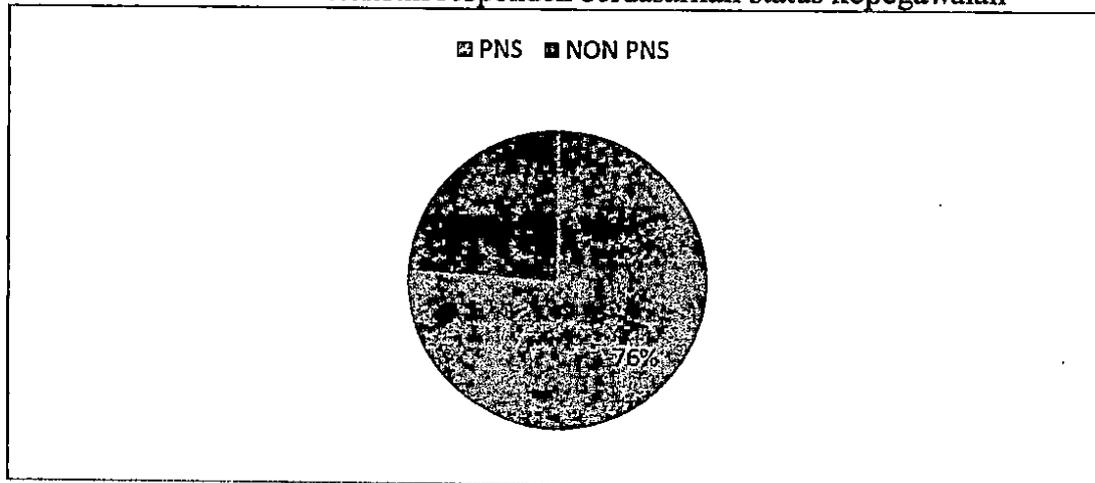
Tabel . 4.4. Karakteristik responden berdasarkan Status kepegawaian

No	Status guru	Jumlah	%
1	PNS	35	76%
2	NON PNS	11	24%
Total		46	100%

Sumber : Data Kuesioner

Dari data tabel 4.4. bahwa sebagian besar guru yang mengisi kuisoneer adalah guru yang telah berstatus pegawai negeri (PNS) berjumlah 35 orang atau 76 % dan non PNS atau honorer sebanyak 11 orang atau 24 % dari jumlah responden. Dan seluruh populasi mengisi kuesioner yang disediakan.

### 4.3. Grafik Karakteristik responden berdasarkan status kepegawaian



Sumber : data kuesioner

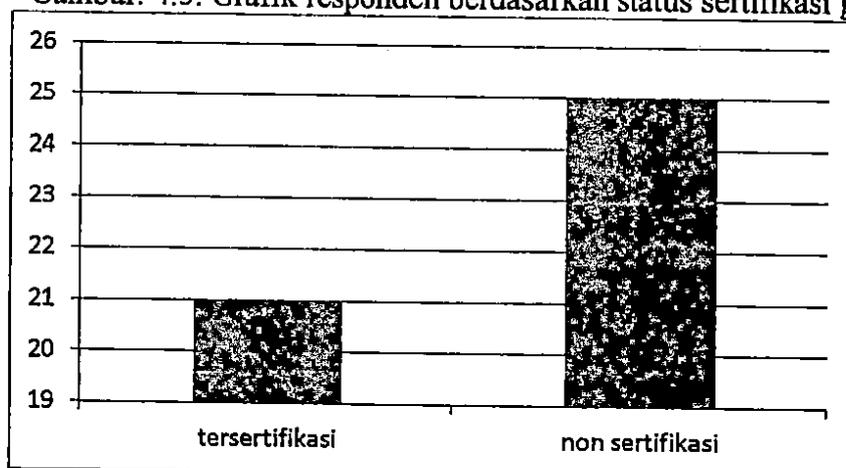
Tabel 4.5 Karakteristik responden berdasarkan status sertifikasi guru

No	Status Sertifikasi	Jumlah	%
1	tersertifikasi	21	46%
2	non sertifikasi	25	54%
total		46	100%

Sumber : data kuesioner.

Dari tabel 4.5 terlihat bahwa guru yang telah tersertifikasi sebanyak 21 orang dari 46 responden atau 46% dan guru yang belum tersertifikasi sebanyak 25 orang atau 54 % dari jumlah responden.

Gambar. 4.5. Grafik responden berdasarkan status sertifikasi guru



Sumber : data Kuesioner

#### 4.1.4 Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian adalah uraian yang menjelaskan tanggapan responden terhadap variabel penelitian yang dinyatakan dalam item pernyataan kuesioner. Deskripsi variabel penelitian berguna untuk menggambarkan besarnya penerimaan persepsi atau pendapat responden dari setiap item pernyataan setiap variabel penelitian yang diisi oleh responden. Deskripsi variabel penelitian dalam tesis ini menggunakan pedoman pengukuran atas nilai *mean* dan nilai *average* sebagaimana tampak dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.6  
Pedoman pengukuran *Mean* dan *Average Mean* Variabel Penelitian

No	Rentang Interval Nilai <i>Mean</i> dan <i>Average Mean</i>	Kriteria hasil
	Rentang nilai 1 sampai dengan 2	Sangat kurang
	Rentang nilai 2 sampai dengan 3	Cukup
	Rentang nilai 3 sampai dengan 4	Baik
	Rentang nilai 4 sampai dengan 5	Sangat baik

Deskripsi variabel penelitian untuk setiap variabel penelitian dijelaskan sebagai berikut :

##### 1. Deskripsi Variabel Persepsi tentang Program Sertifikasi

Hasil tanggapan responden dari 12 item pertanyaan variabel persepsi tentang program sertifikasi menghasilkan nilai *mean* tampak pada tabel berikut :

Tabel 4.7  
Rekapitulasi pernyataan responden atas variabel persepsi tentang program sertifikasi

Item Pernyataan	Jumlah Skor					Jumlah skor dikali bobot	Mean
	SS	S	N	TS	STS		
Untuk menjadi guru yang professional semua guru perlu disertifikasi	45	128	15	0	0	188	4,087
Sertifikasi guru wawasan guru semakin bertambah	30	124	27	0	0	181	3,935
Program sertifikasi guru sesuai dengan tuntutan guru professional	50	92	36	2	0	180	3,913
Guru hendaknya turut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan sertifikasi guru	25	124	30	0	0	179	3,891
Sertifikasi guru dapat memacu para guru untuk dapat memenuhi kualifikasi guru professional	30	88	51	2	0	171	3,717
Program Sertifikasi akan meningkatkan pendapatan guru	40	116	27	0	0	183	3,978
Program sertifikasi akan meningkatkan mutu pendidikan	55	108	24	0	0	187	4,065
Yang mengikuti Program sertifikasi disesuaikan dengan masa kerja dan umur	45	128	15	0	0	188	4,087
Program sertifikasi guru melalui tes kompetensi dan diklat akan meningkatkan kompetensi guru	40	112	30	0	0	182	3,957
Guru perlu mendapatkan sosialisasi tentang program sertifikasi	65	108	18	0	0	191	4,152
Dengan program sertifikasi guru dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi guru dalam mengajar	35	108	36	0	0	179	3,891
Penilaian dan sistem pelaksanaan program sertifikasi berjalan baik dan adil	60	96	27	2	0	185	4,022
Jumlah	520	1332	336	6	0	2194	3,975

Sumber : Data Diolah (2013)

Berdasarkan hasil perhitungan sebagaimana tampak dalam tabel 4.7 tersebut dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata *mean (average means)* sebesar 3,98 memberikan arti bahwa variabel persepsi program sertifikasi mempunyai tanggapan baik.

2. Nilai *mean* terendah terdapat pada item pertanyaan kelima sebesar 3,72 dari nilai ini memberikan makna bahwa item pertanyaan tersebut bentuk penerimaannya baik dan melalui persepsi program sertifikasi diharapkan dapat memenuhi kualifikasi guru profesional.
3. Nilai *mean* tertinggi terdapat pada item pertanyaan kesepuluh dengan nilai 4, 15. Dari nilai ini memberikan makna bahwa pemahaman guru tentang program sertifikasi sangat baik dan perlu dilakukan dan diberikan sosialisasi tentang program sertifikasi.

## 2. Deskripsi Motivasi dengan variabel Kebutuhan Berprestasi

Hasil tanggapan responden dari 4 item pertanyaan motivasi variabel kebutuhan berprestasi menghasilkan nilai *mean* tampak pada tabel berikut :

Tabel 4.8  
Rekapitulasi pernyataan responden atas variabel kebutuhan berprestasi

Item Pernyataan	Jumlah Skor					Jumlah skor dikali bobot	Mean
	SS	S	N	TS	STS		
Saya suka mengerjakan yang memiliki resiko moderat atau sedang	20	132	21	4	0	177	3,848
Saya yakin bahwa pekerjaan saya tentuka saya sendiri	15	92	48	6	1	162	3,522
Saya menyukai saat hasil pekerjaan yang saya lakukan dan di nilai oleh atasan saya	30	80	54	4	0	168	3,652
Masukkan orang lain terhadap hasil kerja saya adalah hal yang saya inginkan	5	60	69	8	2	144	3,130
jumlah	70	364	192	22	3	651	3,538

Sumber: data Diolah (2013)

Berdasarkan hasil perhitungan sebagaimana tampak dalam tabel 4.8 tersebut dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata *mean* (*average means*) sebesar 3,54 memberikan arti bahwa variabel kebutuhan berprestasi mempunyai tanggapan baik oleh responden dan setuju bahwa ada kebutuhan untuk berprestasi di setiap kegiatan yang dilakukan.
2. Nilai *mean* terendah terdapat pada item pertanyaan keempat sebesar 3,13 dari nilai ini memberikan makna bahwa item pertanyaan tersebut bentuk penerimaannya baik dan melalui dan responden memerlukan masukan ide dan saran dari setiap pekerjaan yang dilakukan.
3. Nilai *mean* tertinggi terdapat pada item pertanyaan kesatu dengan nilai 3,85. Dari nilai ini memberikan makna bahwa guru lebih cenderung mengerjakan kerjaan yang memiliki resiko yang sedang dan moderat

### 3. Deskripsi Motivasi dengan Variabel Kebutuhan Berafiliasi

Hasil tanggapan responden dari 5 item pertanyaan motivasi variabel kebutuhan berprestasi menghasilkan nilai *mean* tampak pada tabel berikut :

Tabel 4.9  
Rekapitulasi Pernyataan Responden Atas Variabel kebutuhan berafiliasi

Item Pernyataan	Jumlah Skor					Jumlah skor dikali bobot	Mean
	SS	S	N	TS	STS		
Saya selalu berusaha menjaga hubungan baik dengan teman kerja saya	25	120	27	4	0	176	3,826
Saya senang bekerja bersama-sama teman saya	45	120	15	4	0	184	4,000
Saya senang mendapat dukungan dari teman-teman dalam mengerjakan pekerjaan	40	104	33	2	0	179	3,891
Saya menyukai berbagi pengetahuan dengan teman-teman dalam pekerjaan saya	25	124	27	2	0	178	3,870
Dalam bekerja, saya senang dengan sikap saling menghargai	75	88	24	2	0	189	4,109
Jumlah	210	556	126	14	0	906	3,93913

Sumber : data diolah (2013)

Berdasarkan hasil perhitungan sebagaimana tampak dalam tabel 4.9 tersebut dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata *mean* (*average means*) sebesar 3,93 memberikan arti bahwa variabel kebutuhan berafiliasi tanggapan baik oleh responden. Bahwa secara personal responden sangat menyetujui hubungan keakraban dan sosialisasi untuk berbagi pekerjaan dan saling menghargai terhadap sesama.
2. Nilai *mean* terendah terdapat pada item pertanyaan kelima sebesar 3,83 dari nilai ini memberikan makna bahwa item pertanyaan tersebut bentuk penerimaannya baik dan dengan selalu menjaga hubungan baik dengan teman atau rekan kerja.
3. Nilai *mean* tertinggi terdapat pada item pertanyaan kesepuluh dengan nilai 4, 11. Dari nilai ini memberikan makna bahwa sangat baik menjaga hubungan baik dengan saling menghargai dengan sesama teman kerja .
4. **Deskripsi Motivasi dengan variabel Kebutuhan Kekuasaan**

Hasil tanggapan responden dari 5 item pertanyaan motivasi variabel kebutuhan berprestasi menghasilkan nilai *mean* tampak pada tabel berikut :

Tabel 4.10  
Rekapitulasi pernyataan responden atas variabel kebutuhan kekuasaan

Item Pernyataan	Jumlah Skor					Jumlah skor dikali bobot	Mean
	SS	S	N	TS	STS		
Saya selalu berusaha agar teman-teman menjalankan ide-ide saya dalam bekerja	35	80	45	6	1	167	3,630
Saya senang menjelaskan masalah pekerjaan teman-teman saya sehingga mereka dapat menjalankan pekerjaan mereka dengan baik	30	128	21	0	1	180	3,913
Saya senang memberikan insprasi produktif kepada teman-teman saya	70	92	24	2	0	188	4,087
Saya senang memberikan mengarahkan teman-teman sehingga mereka bekerja dengan baik	70	92	24	2	0	188	4,087
Saya sering memberikan arahan kepada teman-teman saya mengenai perkerjaan yang dilakukan	100	92	6	0	0	198	4,304
Jumlah	305	484	120	10	2	921	4,004348

Sumber : Olah data ( 2013)

Berdasarkan hasil perhitungan sebagaimana tampak dalam tabel 4.10 tersebut dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata *mean (avarege means)* sebesar 4,00 memberikan arti bahwa variabel kebutuhan kekuasaan di tangapi sangat baik oleh responden
2. Nilai *mean* terendah terdapat pada item pertanyaan kelima sebesar 3,91 dari nilai ini memberikan makna bahwa item pertanyaan tersebut bentuk penerimaannya baik

3. Nilai *mean* tertinggi terdapat pada item pertanyaan kesepuluh dengan nilai 4,30. Dari nilai ini memberikan makna bahwa dalam bekerja responden sangat setuju dengan memberikan arahan kepada rekan kerja dalam bekerja.

### 5. Deskripsi Variabel Kinerja Guru

Hasil tanggapan responden dari 12 item pertanyaan variabel kinerja guru menghasilkan nilai *mean* tampak pada tabel berikut :

Tabel 4.11  
Rekapitulasi pernyataan responden atas variabel kinerja guru

Item Pernyataan	Jumlah Skor					Jumlah skor dikali bobot	Mean
	SS	S	N	TS	STS		
Saya membuat rencana pembelajaran sebagai pedoman untuk mengajar	65	96	18	4	1	184	4,000
Dalam menjelaskan materi pelajaran saya lakukan dengan hati-hati supaya tidak terjadi salah konsep	45	120	21	0	0	186	4,043
Rencana pertemuan yang telah saya susun, saya tepati sehingga materi pelajaran dapat selesai	70	124	3	0	0	197	4,283
Saya mengikuti seminar pelajaran untuk saya terapkan dalam pembelajaran	40	132	15	0	0	187	4,065
Dalam mengajar saya menggunakan media pembelajaran	50	124	15	2	0	191	4,152
Jika tidak tersedia media pembelajaran disekolah, saya membuat sendiri	25	124	30	0	0	179	3,891
Saya menggunakan laboratorium, perpustakaan dan lingkungan di luar sekolah sebagai sumber belajar	55	124	12	0	0	191	4,152
Rencana pelaksanaan pembelajaran saya atur dengan baik dan mengajar tepat waktu sesuai dengan jadwal yang ditentukan.	45	88	45	0	0	178	3,870

Dalam mengajar , saya menggunakan tehnik mengajar yang kreatif.	75	108	12	0	0	195	4,239
Saya mengkonsultasikan dengan orang tua siswa jika terdapat siswa yang mendapat kesulitan belajar	35	100	36	2	0	173	3,761
Bagi siswa yang bermasalah dalam pelajaran tertentu saya mengadakan bimbingan khusus saya membuat jadwal sendiri untuk membimbing siswa yang mengalami masalah dalam belajar	35	92	33	6	2	168	3,652
Di akhir mengajar saya selalu melaksanakan evaluasi kegiatan pembelajaran.	35	128	21	0	0	184	4,000
Jumlah	575	1360	261	14	3	2213	3,975

Berdasarkan hasil perhitungan sebagaimana tampak dalam tabel 4.11 tersebut dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata *mean (average means)* sebesar 3,98 memberikan arti bahwa variabel kinerja guru mempunyai tanggapan baik oleh responden.
2. Nilai *mean* terendah terdapat pada item pertanyaan kelima sebesar 3,63 dari nilai ini memberikan makna bahwa item pertanyaan tersebut bentuk penerimaannya baik dan jika terjadi masalah pada murid /siswa akan diberikan waktu untuk mengulang dirumah.
3. Nilai *mean* tertinggi terdapat pada item pertanyaan kesepuluh dengan nilai 4, 24. Dari nilai ini memberikan makna bahwa responden telah melaksanakan tugasnya dengan baik melalui perangkat mengajar yang disediakan guru sebelum melaksanakan pengajaran.

## 4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 4.2.1. Uji Keabsahan dan Keandalan Instrumen

#### a. Uji Keabsahan (*Validity*)

*Validity* atau keabsahan merupakan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan suatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan oleh instrumen tersebut agar mendapat data yang valid atau abasah Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah persepsi sertifikasi guru, motivasi berupa kebutuhan berprestasi (*Need for Archiement*), kebutuhan afiliasi (*Need for Afilation*) dan kebutuhan kekuasaan (*Need for Power*) serta kKinerja guru uji keabsahan (*validity*) dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan nilai skor total. Uji keabsahan (*validity*) menggunakan korelasi *Person Product Moment*, item dikatakan valid dengan taraf signifikansi 5% dengan responden 46 orang jika memiliki signifikasi lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) (santoso,2001). Dalam penelitian ini *validity* atau validitas dihitung secara kompetensi dengan menggunakan program SPSS 17, setelah dihitung dapat diketahui bahwa nilai validitas (*validity*) sebagai berikut :

Tabel 4.12 Uji Validitas Variable Persepsi Guru Tentang Program Sertifikasi, Kebutuhan Berprestasi ,Kebutuhan Berafiliasi dan Kebutuhan Kekuasaan

variabel	Butir	R	Sig	$\alpha$	Keterangan
persepsi guru tentang program sertifikasi	1	0,703	0,000	0,05	Valid
	2	0,475	0,000	0,05	Valid
	3	0,720	0,000	0,05	Valid
	4	0,677	0,000	0,05	Valid
	5	0,537	0,000	0,05	Valid
	6	0,662	0,000	0,05	Valid
	7	0,631	0,000	0,05	Valid
	8	0,567	0,000	0,05	Valid
	9	0,671	0,000	0,05	Valid
	10	0,786	0,000	0,05	Valid
	11	0,723	0,000	0,05	Valid
	12	0,779	0,000	0,05	Valid
Kebutuhan berprestasi	1	0,737	0,000	0,05	Valid
	2	0,884	0,000	0,05	Valid
	3	0,762	0,000	0,05	Valid
	4	0,894	0,000	0,05	Valid
Kebutuhan berafiliasi	1	0,888	0,000	0,05	Valid
	2	0,853	0,000	0,05	Valid
	3	0,817	0,000	0,05	Valid
	4	0,831	0,000	0,05	Valid
	5	0,803	0,000	0,05	Valid
kebutuhan kekuasaan	1	0,838	0,000	0,05	Valid
	2	0,82	0,000	0,05	Valid
	3	0,83	0,000	0,05	Valid
	4	0,869	0,000	0,05	valid
	5	0,727	0,000	0,05	valid

Sumber : Data diolah

Setelah diadakan pengujian instrumen terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner, pada variabel independent yakni :

1. X1 yakni persepsi guru tentang program sertifikasi dengan 12 item pertanyaan nilai signifikansi 12 item pertanyaan

adalah 0,000 maka disimpulkan bahwa butir pertanyaan adalah valid karna pada tingkat signifikansi 5 % nilai 0,000 <0,05 ( $p < 0,05$ ) .

2. pada variabel independent X2 yakni kebutuhan berprestasi dengan 4 item pertanyaan nilai signifikasi 4 item pertanyaan adalah 0,000 maka disimpulkan bahwa butir pertanyaan adalah valid karna pada tingkat signifikansi 5 % nilai 0,000 <0,05 ( $p < 0,05$ ) .
3. Kelima butir pertanyaan dari variabel X3 yakni kebutuhan berafiliasi menunjukkan butir soal tersebut valid. Setelah diadakan pengujian instrumen terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner,
4. Pada variabel independent X3 yakni kebutuhan kekuasaan dengan 5 item pertanyaan nilai signifikasi 5 item pertanyaan adalah 0,000 maka disimpulkan bahwa butir pertanyaan adalah valid karna pada tingkat signifikansi 5 % nilai 0,000 <0,05 ( $p < 0,05$ ) .

Dan untuk analisis variabel dependent yakni kinerja guru maka dapat dilihat validitas data dari tabel berikut :

Tabel 4.13 Uji Validitas Variabel Kinerja Guru

variabel	Butir	R	Sig	$\alpha$	Keterangan
Kinerja Guru	1	0,695	0,000	0,05	Valid
	2	0,664	0,000	0,05	Valid
	3	0,662	0,000	0,05	Valid
	4	0,64	0,000	0,05	Valid
	5	0,691	0,000	0,05	Valid
	6	0,498	0,000	0,05	Valid
	7	0,418	0,000	0,05	Valid
	8	0,168	1,330	0,05	tidak valid
	9	0,697	0,000	0,05	Valid
	10	0,784	0,000	0,05	valid
	11	0,602	0,000	0,05	valid
	12	0,674	0,000	0,05	valid

Sumber : data Diolah

Dari data diatas setelah diuji validitas maka terdapat butir soal yang tidak valid yakni butir soa no 8 karena nilai signifikasi  $1,33 > 0,05$  pada signifikasi 5% sedangkan item 1 sampai dengan 7 dan 9 sampai dengan 12 nilai signifikasi  $0,000 < 0,05$  dan pertanyaan tersebut valid sedang pertanyaan yang tidak valid yakni item 8 tersebut harus dikeluarkan.

#### b. Uji Keandalan (*Reliability*)

Suatu alat pengukur dikatakan *reliability* (andal) adalah bila alat pengukur tersebut mampu memberikan pengukuran secara konsisten sesuai dengan apa yang telah diukurnya dan sejauh mana alat pengukur tersebut sama dengan dirinya (*consistency*). Dengan kata lain, suatu instrumen pengumpul data dianggap *reliability* sebagai alat pengukur

jika menghasilkan respon yang relatif sama atau stabil dari waktu ke waktu jika diterapkan pada objek yang sama.

Pengujian *reliability* dengan *alfa cronbach* diukur berdasarkan skala alfa 0 sampai dengan 1. Apabila skala tersebut dikelompokkan dalam 5 kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* interpretasikan seperti tabel berikut :

Tabel 4.14 Pengujian *Reliability*

<i>Cronbach' Alfa</i>	Tingkat <i>Reliability</i>
0,00 s.d 0,20	Kurang reliabel
0,20 s.d 0,40	Agak reliabel
0,40 s.d 0,60	Cukup reliabel
0,60 s.d 0,80	Reliable
0,80 s.d 0,10	Sangat reliabel

Dalam penelitian ini , Setelah dibandingkan maka hasil pengujian tersebut nampak sebagai berikut :

Tabel . 4.15 uji *reliability* variabel persepsi guru tentang program sertifikasi , kebutuhan berprestasi, kebutuhan berafiliasi, kebutuhan kekuasaan dan kinerja Guru

variabel	$\alpha$	$\alpha$ <i>conbrach</i>	keterangan
Persepsi guru tentang program sertifikasi	0,882	0,6	<i>Realiabel</i>
kebutuhan berprestasi	0,839	0,6	<i>Realiabel</i>
kebutuhan berafiliasi	0,892	0,6	<i>Realiabel</i>
kebutuhan kekuasaan	0,872	0,6	<i>Realiabel</i>
Kinerja Guru	0,834	0,6	<i>Realiabel</i>

Sumber : data Hasil Olahan

Dari data diatas dapat diismpulkan bahwa variabel-variabel kuesioner tersebut sangat *realiabel* atau konsisten dengan nilai *Cronbach alpha* variabel persepsi guru tentang program sertifikasi 0,882, variabel kebutuhan berprestasi 0,839, kebutuhan berafiliasi

0,892, kebutuhan kekuasaan 0,872 dan variabel kinerja 0,834. Yang artinya sangat *reliabel* (konsisten) karna berada diantara 0,80 s.d 1,00.

#### 4.2.2. Analisis Data dan Uji Hipotesis

##### 4.2.2.1 Analisis Data

Alat analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas (*dependen*) terhadap variabel tidak bebas (*independen*). Analisis regresi pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara indikator-indikator perspesi guru tentang program sertifikasi motivasi berupa kebutuhan berprestasi, kebutuhan berafiliasi dan kebutuhan kekuasaan terhadap kinerja guru.

Dan pada bab sebelumnya telah disebutkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel *dependent* berpengaruh terhadap variabel *independent*. Manakah variabel *dependent* yang paling dominan mempengaruhi variabel *independent*.

Untuk itu menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, digunakan metode analisa regresi linier berganda, sedangkan uji hipotesisnya menggunakan uji parsial ( uji t ) . pada proses pengolahan data, perhitungan-perhitungan yang dilakukan oleh komputer dengan menggunakan program SPSS versi 17, sedangkan persamaan regresi didapatkan dari tabel outpur SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel . 4. 16 Hasil Regresi

Varabel independet	<i>Unstandardized coefficient</i>		<i>Standardized Coefficients</i>
	<i>B</i>	Std.Error	Beta
persepsi guru tentang program sertifikasi	0,516	0,125	0,563
kebutuhan berprestasi	0,586	0,273	0,321
kebutuhan berafiliasi	- 0,268	0,264	-0,168
kebutuhan kekuasaan	0,210	0,252	0,137

Sumber : data di olah

$$Y = 0,563X_1 + 0,321X_2 - 0,168X_3 + 0,137X_4 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Guru

X<sub>1</sub> = Persepsi Guru Tentang Program Sertifikasi guru

X<sub>2</sub> = Kebutuhan Berprestasi

X<sub>3</sub> = Kebutuhan Berpriliasasi

X<sub>4</sub> = Kebutuhan Kekuasaan

Dari model diatas maka didapatkan persamaan regresi seluruh variabel independent dengan variabel dependent. Interpretasi koefisien regresi yang didapat adalah :

1. Persepsi program sertifikasi mempunyai nilai koefisien regresi 0,563 dengan arah yang positif, hal ini berarti bahwa jika persepsi program sertifikasi meningkat maka kinerja guru akan meningkat. Demikian juga sebaliknya, jika persepsi program sertifikasi turun maka kinerja guru juga akan turun.

2. Kebutuhan berprestasi mempunyai nilai koefisien regresi 0,321 dengan arah yang positif, hal ini berarti bahwa jika kebutuhan berprestasi meningkat maka kinerja guru akan meningkat. Demikian juga sebaliknya, jika kebutuhan berprestasi turun maka kinerja guru juga akan turun.
3. Kebutuhan berafiliasi mempunyai nilai koefisien regresi -0,168 dengan arah yang negatif, hal ini berarti bahwa jika kebutuhan berafiliasi meningkat maka kinerja guru akan menurun. Demikian juga sebaliknya, jika kebutuhan berapriiasi turun maka kinerja guru juga akan meningkat.
4. Kebutuhan kekuasaan mempunyai nilai koefisien regresi 0,137 dengan arah yang positif, hal ini berarti bahwa jika kebutuhan kekuasaan meningkat maka kinerja guru akan meningkat. Demikian juga sebaliknya, jika kebutuhan kekuasaan menurun maka kinerja guru juga akan turun.

#### 4.2.2.2 Pengujian Koefisien Regresi Parsial ( Uji t )

Analisis pengujian ini digunakan untuk menguji apakah setiap pengaruh yang ditimbulkan oleh setiap variabel tersebut secara parsial signifikan atau tidak, maka dilakukan uji t. Seluruh nilai t hitung dicari dengan perhitungan program SPSS.

Uji hipotesis ini dilihat dari nilai signifikansi, jika nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ( $p < 0,05$ ) maka  $H_a$  di terima artinya variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependennya dan begitupun

sebaliknya jika  $p > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak. Artinya variabel independent tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dari masing-masing variabel independent.

Tabel 4.17. Uji – t

variabel	t- hitung	Sig	standar signifikasi	keterangan
Persepsi guru tentang program sertifikasi	4,128	0,000	0,05	signifikan
kebutuhan berprestasi	2,150	0,038	0,05	signifikan
kebutuhan berafiliasi	-1,017	0,315	0,05	tidak signifikan
kebutuhan kekuasaan	0,831	0,411	0,05	tidak signifikan

Dari tabel diatas maka dapat di interpretasikan bahwa :

1. Hasil uji t untuk variabel persepsi program sertifikasi diperoleh nilai t sebesar 4,128, pada taraf signifikansi 5% tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persepsi program sertifikasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru.
2. Untuk variabel motivasi yang meliputi kebutuhan berprestasi diperoleh nilai t sebesar 2,150, pada taraf signifikansi 5% tingkat signifikan  $0,038 < 0,05$  maka  $H_2$  diterima. hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan berprestasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru.
3. kebutuhan berafiliasi didapatkan nilai sebesar -1,017, atau pada taraf signifikansi  $0,315 > 0,05$  maka  $H_3$  ditolak. hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara kebutuhan berafiliasi terhadap kinerja guru.
4. Kebutuhan kekuasaan tidak signifikan terhadap kinerja guru karna nilai t didapatkan sebesar 0,831. Pada taraf signifikansi  $0,411 > 0,05$  maka  $H_4$

ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara kebutuhan kekuasaan terhadap kinerja guru.

### 4.2.3 Uji Model

#### 4.2.3.1 Uji F ( Simultan)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah benar variabel-variabel *independent* tersebut secara bersama-sama mempengaruhi variabel *dependent*.

Dari program SPSS di dapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.18 Uji- F

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	623,510	4	155,878	18,379	,000 <sup>a</sup>
	Residual	347,729	41	8,481		
	Total	971,239	45			

a. Predictors: (Constant), Mo Pow, Program sertifikasi, Mo Arc, Mo Aff

b. Dependent Variable: Kinerja

Dari uji Anova atau uji F test didapat F hitung sebesar 18,379 dengan tingkat signifikansi 5 % , dimana F hitung > F tabel yakni  $18,379 > 2,61$  , maka  $H_0$  diterima dan nilai signifikansi ( p value) sebesar  $0,00 < 0,05$  maka dapat disimpulkan variabel *independent* berpengaruh secara simultan positif signifikan terhadap variabel *dependent*.

#### 2.2.3.2 Koefisien Determinasi

Dengan pengolahan regresi berganda pada program SPSS didapatkan juga nilai koefisien determinasi regresi berganda dengan output sebagai berikut :

Tabel 4.19 Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,801 <sup>a</sup>	,642	,607	2,91225

a. Predictors: (Constant), Mo Pow, Program sertifikasi, Mo Arc, Mo Aff

Dari output SPSS tersebut dapat diketahui angka adj R square sebesar 0,607 yang menunjukkan bahwa variabel-variabel independent mempunyai pengaruh sebesar 60,7 % terhadap variabel dependent artinya persepsi program sertifikasi, kebutuhan beprestasi, kebutuhan berafiliasi, kebutuhan kekuasaan berpengaruh sebesar 60,7% terhadap kinerja guru dan 39,3 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

#### 4.2. Pembahasan

Hipotesis 1 i bab sebelumnya yakni diduga terdapat pengaruh yang positif signifikan persepsi guru tentang program sertifikasi dengan kinerja guru SMK Negeri 2 Tanjung Selor, setelah pengujian hipotesis tersebut diterima. Artinya peningkatan pemahaman ataupun persepsi guru tentang program sertifikasi yang dicanangkan pemerintah akan meningkatkan kinerja guru. Dan hal ini juga sejalan dengan peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Dan hasil wawancara yang dilakukan juga terdapat jawaban positif yang dikemukakan oleh responden baik guru yang telah tersertifikasi maupun yang belum tersertifikasi. Bahwa program sertifikasi akan meningkatkan kualifikasi guru karena guru yang dapat disertifikasi adalah guru dengan kualifikasi S-1, dan guru harus memiliki minimal 24 jam mengajar dengan pendidikan yang linier dengan basic

guru tersebut. Sehingga dengan demikian guru tidak lagi diberikan jam yang tidak sesuai dengan mata pelajaran yang tidak sesuai dengan basic pendidikan guru tersebut. Sehingga akan meningkatkan kompetensi guru dan kinerja guru dalam mengajar.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dikemukakan oleh Harman (2010) mengemukakan bahwa Untuk variabel persepsi sertifikasi guru diperoleh  $t$  hitung : 2,560 >  $t$  table : 1,660, sehingga dinyatakan bahwa persepsi guru berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada taraf signifikan 5%.

Hipotesis kedua pada bab sebelumnya menyatakan bahwa Diduga terdapat pengaruh yang positif signifikan kebutuhan berprestasi dengan kinerja guru SMK Negeri 2 Tanjung selor, hipotesis ini setelah mengujian diterima. Artinya meningkatnya kebutuhan berprestasi seorang guru akan meningkatkan kinerja guru tersebut. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh *McClallend* dalam yang menyatakan Seseorang dianggap mempunyai motivasi untuk berprestasi jika ia mempunyai keinginan untuk melakukan suatu karya yang berprestasi lebih baik dari karya dan prestasi orang lain. Kebutuhan akan prestasi merupakan dorongan untuk mengguguli , berprestasi sehubungan dengan seperangkat standar , bergulat untuk sukses. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden guru SMK Negeri 2 cenderung senang melakukan pekerjaan yang memiliki resiko moderat. Dan ingin pekerjaan yang dilakukan di dinilai oleh atasan sehingga hal-hal tersebut akan meningkatkan kinerja guru dalam mengajar di kelas.

Hipotesis ketiga pada bab sebelumnya yakni Diduga terdapat pengaruh positif signifikan kebutuhan berafiliasi dengan kinerja guru SMK Negeri 2 Tanjung selor, setelah dilakukan pengujian hasilnya hipotesis di tolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kebutuhan berafiliasi dengan kinerja guru.

Ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dikemukakan oleh Obet Setyo Prabowo ( 2011) yang menyatakan pada hasil penelitian bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan kebutuhan berafiliasi dengan memberikan kontribusi pada peningkatan kinerja yang dilakukan. Sehingga tingkat kebutuhan berteman dan berhubungan baik antar pribadi dan ramah serta akrab, *kooperatif* dan penuh persahabatan dipersepsikan sebagai suatu norma kewajaran dalam berperilaku saja sebagai rasa saling menghormati pada hubungan sesama.

Hipotesis keempat dinyatakan Terdapat Pengaruh signifikan kebutuhan kekuasaan dengan kinerja guru SMK Negeri 2 Tanjung Selor, setelah dilakukan pengujian hasilnya bahwa hipotesis di tolak. Artinya kebutuhan kekuasaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru, hal ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan *McClelland* yakni Kebutuhan akan kekuasaan adalah kebutuhan untuk membuat orang lain berperilaku dalam suatu cara dimana orang-orang itu tanpa dipaksa tidak akan berperilaku demikian atau suatu bentuk ekspresi dari individu untuk mengendalikan dan mempengaruhi orang lain. *McClelland* menyatakan bahwa kebutuhan akan kekuasaan sangat berhubungan dengan kebutuhan untuk mencapai suatu posisi kepemimpinan. motivasi terhadap kekuasaan seseorang memiliki motivasi untuk berpengaruh terhadap

lingkungannya, memiliki karakter kuat untuk memimpin dan memiliki ide-ide untuk menang. Ada juga motivasi untuk peningkatan status dan prestise pribadi, sehingga akan meningkatkan kinerja. Tentu hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan disebabkan motif kebutuhan kekuasaan yang ada pada diri guru untuk menguasai dan memperlihatkan penguasaan teman sejawat tidak terlihat karna guru lebih cenderung kebutuhan kekuasaanya terlihat pada objeknya yakni murid atau siswa dimana kelas guru tersebut mengajar sehingga untuk teman sejawat tentu tidak berpengaruh, selain itu pada kegiatan disekolah dalam hal peningkatan kinerja tidak dilakukan penilaian secara tim tetapi individual. Sehingga kegiatan yang dilakukan dalam bentuk tim hanya kegiatan-kegiatan kepanitian, oleh karena itu kebutuhan kekuasaan tidak berpengaruh terhadap kinerja guru SMK Negeri 2 Tanjung Selor

Pada uji model dapat disimpulkan bahwa persepsi guru tentang program sertifikasi, kebutuhan berprestasi , kebutuhan berafiliasi dan kebutuhan kekuasaan secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru SMK Negeri 2 Tanjung Selor.